

Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024

Kantor Kementerian Agama Kota Batu

Jalan Sultan Agung Nomor 10 Kota Batu

Telepon (0341) 512123; Call Center (WA) 08113508123

Website: <http://batukota.kemenag.go.id>



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala karunia dan nikmat-Nya, sehingga kami dapat menyusun Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Batu hingga bulan Desember tahun 2024.

Pelaksanaan kegiatan Kantor Kementerian Agama Kota Batu pada tahun 2024 telah diwarnai oleh berbagai keberhasilan yang terlihat dari pencapaian indikator kinerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Namun, terdapat pula beberapa indikator kinerja yang masih belum memenuhi target. Seluruh informasi terkait capaian kinerja tersebut telah disajikan dalam Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024 Kantor Kementerian Agama Kota Batu.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Tahun 2024 ini dilakukan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Hal ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai dengan visi dan misi yang telah diamanahkan kepada Kantor Kementerian Agama Kota Batu selama periode satu tahun. Selain itu, laporan ini juga berpedoman pada KMA Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Kinerja di lingkungan Kementerian Agama.

Laporan ini juga bertujuan sebagai sarana pengendalian dan evaluasi kinerja dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih (good governance and clean government). Selain itu, laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan umpan balik untuk perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang lebih baik di masa mendatang.

Kami berharap, laporan kinerja ini dapat menjadi alat pertanggungjawaban kinerja sekaligus tolak ukur bagi peningkatan kinerja seluruh pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Batu serta pihak-pihak terkait lainnya. Laporan ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan referensi bagi pihak yang berkepentingan guna mendukung peningkatan kinerja di masa depan.



Batu, 14 Januari 2025
Kepala

Machsun Zain, S.Ag., M.Si
NIP. 197012132000031001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv

I. Pendahuluan

- A. Latar belakang
- B. Dasar Hukum
- C. Maksud dan Tujuan

II. Profile Kelembagaan

- A. Struktur Organisasi
- B. Peta Wilayah Kerja
- C. Data Pegawai
- D. Rekapitulasi Jumlah Satuan Kerja

III. Perencanaan Anggaran dan Kinerja Tahun 2024

- A. Perencanaan Anggaran Tahun 2024
- B. Sasaran Kegiatan dan IKS Tahun 2024
- C. Renja Tahun 2024

IV. Realisasi Anggaran dan Capaian Kinerja Tahun 2024

- A. Realisasi Anggaran Tahun 2024
- B. Capaian Kinerja Tahun 2024

V. Kendala dan Tindak Lanjut

- A. Kendala
- B. Tindak Lanjut

VI. Penutup

Lampiran

Laporan Capaian Kinerja Triwulan IV Tahun 2024



IKTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban serta pemantauan atas kinerja dan program, setiap instansi pemerintah secara periodik wajib mengkomunikasikan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi kepada *stakeholders*, yang dituangkan melalui Laporan Triwulanan serta melampirkan formulir pengukuran kinerja yang terdiri dari Kontrak Kinerja dan formulir Pengukuran Pencapaian Kinerja. Laporan Triwulanan ini disusun setiap tiga bulan yaitu Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III dan laporan Triwulan IV.

Selama periode tahun 2020 – 2025, sasaran strategis Kantor Kementerian Agama Kota Batu yang ingin dicapai sesuai tugas dan fungsinya antara lain SS1 - Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama, SS2 - Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama, SS3 - Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya, SS4 - Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama, SS5 - Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat, SS6 - Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran, SS7 - Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan, SS8 - Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik, SS9 - Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan, SS10 - Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa dan SS12 - Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel

Realisasi Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Batu sampai dengan akhir tahun 2024 ini telah memenuhi Target Capaian Anggaran sebesar **98,22%** dan nilai Capaian Kinerja Tahun 2024 Kantor Kementerian Agama Kota Batu sebesar **101.11%** dari target yang ditetapkan.

Sedangkan untuk Realisasi Anggaran Kantor Kementerian Agama Kota Batu sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar **Rp. 27.864.375.979,-** (dua puluh tujuh milyar delapan ratus enam puluh empat juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu sembilan ratus tujuh puluh sembilan rupiah) dari pagu anggaran sebesar **Rp. 28.367.409.000,-** (dua puluh delapan milyar tiga ratus enam puluh tujuh juta empat ratus sembilan ribu rupiah).



I. Pendahuluan

A. Latar belakang

Laporan Kinerja Tahun 2024 adalah ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja dalam kurun waktu tiga bulan yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Laporan ini berisi tentang Capaian Kinerja dan Realisasi Anggaran Kantor Kementerian Agama Kota Batu Tahun 2024.

Laporan kinerja bukan hal yang asing lagi bagi satuan kerja, karena laporan ini merupakan catatan satuan kerja untuk melaksanakan pekerjaan khususnya demi mencapai tujuan. Adanya standarisasi pembuatan laporan biasanya dalam rentang waktu periode tertentu.

Laporan merupakan cerminan dari hasil kinerja dan mempunyai pengaruh dan rentang yang luas. Yakni, mulai laporan kerja masing-masing individu, unit kerja (tim kerja), bahkan organisasi atau satuan kerja, hingga instansi atau lembaga pemerintah. Laporan ini merupakan gerbang awal untuk mengetahui tolak ukur kerja.

B. Dasar Hukum

Penyusunan laporan kinerja ini dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang terkait antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang RI Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025;
5. Undang-undang Nomor 19 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2024;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;
8. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
9. Peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2023 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2024;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 06 tahun 2023 tentang Perubahan Atas PMA no. 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan;



12. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020- 2024;
13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2023 Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024;
14. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 633 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Pada Kementerian Agama
15. Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama
16. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 03 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Bantuan Operasional Pendidikan dan Bantuan Operasional Sekolah pada Madrasah Tahun 2024
17. Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur Nomor 631 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Tahun 2020-2024
18. Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Batu Nomor 383 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kota Batu Tahun 2020-2024.
19. DIPA Satuan Kerja Kantor Kementerian Agama Kota Batu Tahun Anggaran 2024 tanggal 24 November 2023 nomor :
 - a. SP DIPA-025.01.2.650079/2024 untuk DIPA Setjen.
 - b. SP DIPA-025.03.2.650080/2024 untuk DIPA Bimas Islam.
 - c. SP DIPA-025.04.2.650081/2024 untuk DIPA Pendidikan Islam.
 - d. SP DIPA- 025.05.2.650082/2024 untuk DIPA Bimas Kristen.
 - e. SP DIPA- 025.08.2.055926/2024 untuk DIPA Bimas Budha.
 - f. SP DIPA-025.09.2.650085/2024 untuk DIPA PHU.

C. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja tahun 2024 ini merupakan bagian tak terpisahkan dari siklus akuntabilitas kinerja utuh yang dikerangkakan dalam suatu Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Batu. Juga sebagai bentuk ketaatan terhadap Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama.

Laporan ini dimaksudkan sebagai suatu bentuk pertanggungjawaban kinerja dalam penyelenggaraan unit organisasi Kantor Kementerian Agama Kota Batu Tahun 2024 secara manajerial kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur yang telah memberikan kontrak kinerja yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 sebagai pernyataan komitmen bersama untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya di Kantor Kementerian Agama Kota Batu.



Secara umum laporan ini bertujuan :

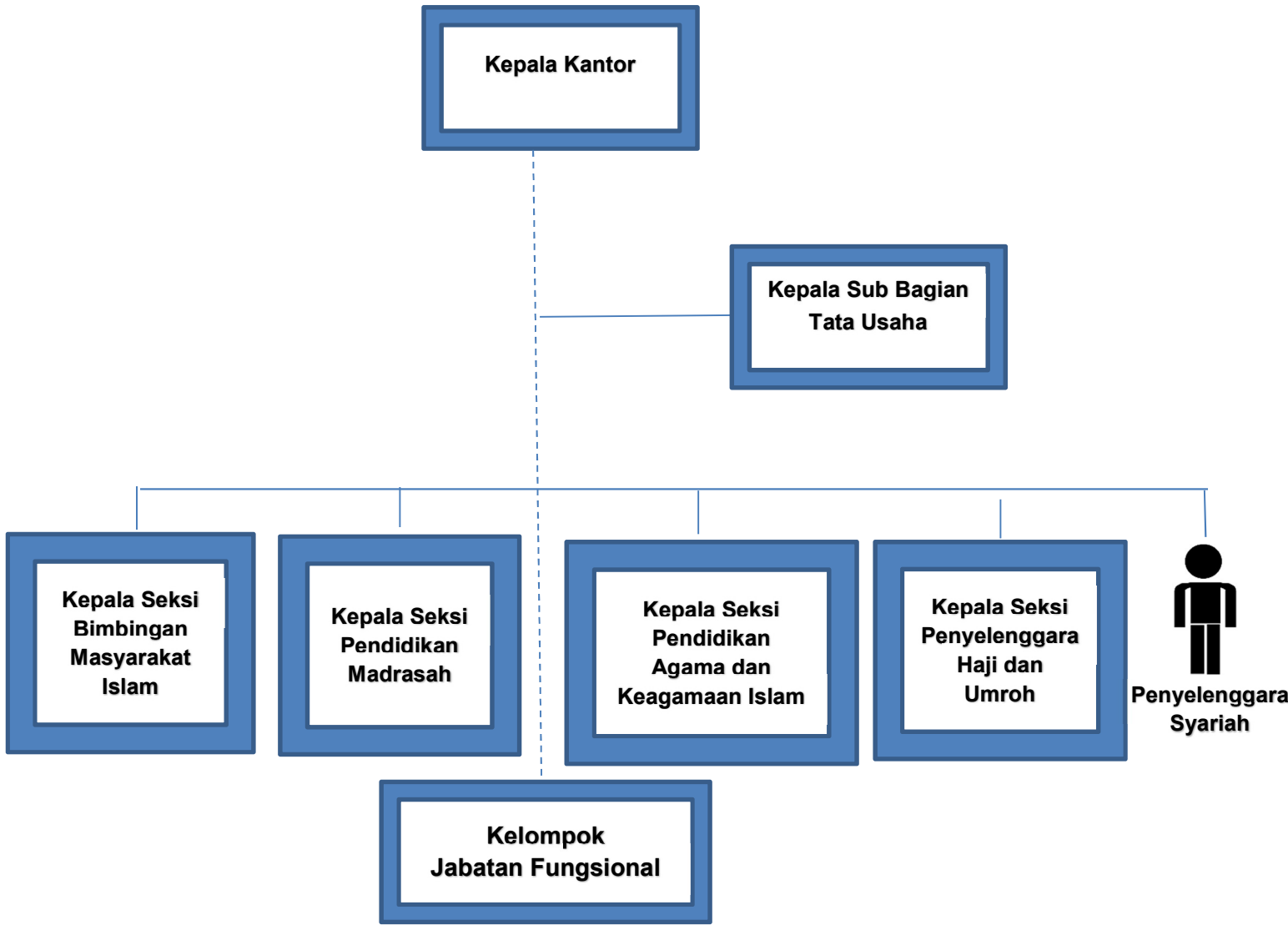
1. Memberikan informasi mengenai kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Batu Tahun 2024, yang merupakan periode tahun ke-lima dalam kerangka perencanaan jangka menengah, sebagaimana dokumen renstra 2020-2024;
2. Sebagai media evaluasi kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Batu Tahun 2024, dalam upaya untuk memperbaiki kinerja di masa datang;
3. Sebagai bahan umpan balik (feedback) untuk perencanaan kinerja di masa datang; dan
4. Sebagai media dalam upaya menyelenggarakan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) menuju pemerintahan yang bersih (clean governance) berbasis teknologi dan informasi, dan untuk memenuhi tiga pilar utama tata kelola pemerintahan yang baik yaitu akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi melalui penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

Secara spesifik tujuan laporan kinerja ini adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepada Kantor Kementerian Agama Kota Batu.



II. Profil Kelembagaan
A. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI
Kantor Kementerian Agama Kota Batu
PMA : Nomor 19 Tahun 2019





B. Peta Wilayah Kerja

Kota Batu merupakan salah satu daerah yang secara administrasi berada dalam wilayah Provinsi Jawa Timur. Luas wilayah yang dimiliki adalah seluas 19.908,72 hektar atau 199,09 km². Kurang lebih 0,42 persen dari luas wilayah Provinsi Jawa Timur. Wilayah Kota Batu terbagi menjadi 3 (tiga) kecamatan yaitu Kecamatan Batu dengan 4 desa dan 4 kelurahan seluas 45,46 km², Kecamatan Junrejo dengan 6 desa dan 1 kelurahan seluas 25,65 km², dan Kecamatan Bumiaji dengan 9 desa seluas 127,98 km². Adapun batas wilayah Kota Batu berbatasan dengan beberapa wilayah lain yaitu :

- Batas Utara** : Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto, Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan.
- Batas Selatan** : Kecamatan Dau dan Kecamatan Wagir Kabupaten Malang
- Batas Timur** : Kecamatan Karangploso dan Kecamatan Dau Kabupaten Malang
- Batas Barat** : Kecamatan Pujon Kabupaten Malang

Sedangkan untuk persentase luas wilayah sebagaimana berikut:

No.	Kecamatan	Luas Wilayah	Jumlah Desa/ Kelurahan	Persentase
1	Batu	45,46 km ²	8	22,83 %
2	Junrejo	25,65 km ²	7	12,88 %
3	Bumiaji	127,98 km ²	9	64,28 %
Kota Batu		199,09 km ²	24	100 %

(Perwali no 58 tahun 2020)

C. Data Pegawai

Dalam rangka menyelenggarakan tugas dan fungsinya, Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Batu didukung oleh 132 (seratus tiga puluh dua) orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 31 (tiga puluh satu) orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dengan rincian sebagai berikut:



NO	JABATAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH	GOLONGAN RUANG				JUMLAH	PENDIDIKAN						JUMLAH
		L	P		II	IV	IV	IX		SMA	D1	D2	D3	S1	S2	
1	PEJABAT STRUKTURAL/ESELON															
	Eselon IV/a	1		1			1		1						1	1
	Eselon IV/a	3	1	4		2	2		4					2	2	4
	Eselon IV/b	1		1		1			1					1	1	1
2	JABATAN FUNSIONAL TERTENTU															
	Analisis SDM	1		1		1			1					1		1
	Perencana		1	1		1			1					1		1
	Prakom	2		2		1		1	2					2		2
	APK APBN	1	1	2		2			1					1	1	2
	PK APBN		1	1	1				1			1				1
	Humas	1		1		1			1					1		1
	Pustakawan	1		1				1	1					1		1
	Arsiparis	1	1	2		1		1	2					2		2
	Pengawas	3	3	5		3	3		6					2	4	6
	Guru	31	77	108		63	18	27	108					88	19	107
	Penghulu	6		6		4	2		6					5	1	6
	Penyuluh Agama	5	2	6		6			6					6		6
3	JABATAN FUNGSIONAL UMUM															
	Kankemenag	9	6	15	6	8	1		15	6		1		7	1	15
	MAN Batu		1	1		1			1					1		1
	MTsN Batu	2	2	4	1	1	1	1	4			1		2	1	4
	JUMLAH	67	96	163	8	96	28	31	163	6		3		123	31	163

(simpeg kemenag / 09/01/2025 08:10)



D. Rekapitulasi Jumlah Satuan Kerja

No.	Nama Satker	Alamat
1	MTs Negeri Batu	Jl. Pronoyudo, Dadaprejo, Kec. Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur 65233
2	MAN Batu	Jl. Patimura No.25, Temas, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65315

III. Perencanaan Anggaran dan Kinerja Tahun 2024

A. Perencanaan Anggaran Tahun 2024

Dalam perencanaan anggaran tahun 2024 Kantor Kementerian Agama Kota Batu mengacu pada pengajuan revisi halaman III DIPA Tahun 2024 tanggal 10 Oktober 2024 pada aplikasi Sakti yang telah diinput berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor: 62 Tahun 2023 Tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan. Adapun rencana anggaran terakomudir dalam Rencana Penarikan Dana (RPD) Tahun 2024 dengan hasil Petikan DIPA hasil revisi sebagai berikut:

1. DIPA Ditjen Bimbingan Masyarakat Budha (055926) Pagu Anggaran Rp. 27.500.000 sesuai SP DIPA- 025.08.2.055926/2024 tanggal 24 November 2023 kode *digital stamp* DS: 0128-0502-0340-0729.
2. DIPA Sekretariat Jenderal (650079) Pagu Anggaran Rp. 26.840.020.000 sesuai SP DIPA- 025.01.2.650079/2024 tanggal 24 November 2023 kode *digital stamp* DS: 7431-2649-5758-0422.
3. DIPA Ditjen Bimbingan Masyarakat Islam (650080) Pagu Anggaran Rp. 858.543.000 sesuai SP DIPA- 025.03.2.650080/2024 tanggal 24 November 2023 kode *digital stamp* DS: 4842-0081-8364-0282
4. DIPA Ditjen Pendidikan Islam (650081) Pagu Anggaran Rp. 206.500.000 sesuai SP DIPA-025.04.2.650081/2024 tanggal 24 November 2023 kode *digital stamp* DS: 3966-0988-4450-1345
5. DIPA Ditjen Bimbingan Masyarakat Kristen (650082) Pagu Anggaran Rp. 9.500.000 sesuai SP DIPA-025.05.2.650082/2024 tanggal 24 November 2023 kode *digital stamp* DS: 1502-8636-0664-3912
6. DIPA Ditjen Penyelenggara Haji dan Umroh (650085) Pagu Anggaran Rp. 174.116.000 sesuai SP DIPA- SP DIPA- 025.09.2.650085/2024 tanggal 24 November 2023 kode *digital stamp* DS: 6971-0735-3875-0205



B. Sasaran Kegiatan dan IKS Tahun 2024

Sasaran Kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut kegiatan yang dirumuskan secara spesifik dan terukur untuk dapat dicapai dalam kurun waktu yang ditentukan. Sasaran Kegiatan (SK) pada Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Batu Tahun 2024 terdapat 53 SK, sebagai berikut :

1. Meningkatnya kualitas penyuluhan agama
2. Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama
3. Menguatnya peran lembaga organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa
4. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)
5. Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama
6. Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama
7. Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran
8. Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik
9. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama
10. Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam
11. Menguatnya dialog lintas agama dan budaya
12. Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat
13. Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama
14. Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama
15. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan
16. Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk
17. Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga
18. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus
19. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji
20. Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji
21. Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji
22. Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu
23. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat
24. Meningkatnya pengelolaan aset wakaf
25. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif
26. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan
27. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran
28. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan
29. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat
30. Meningkatnya kualitas penanganan ATS
31. Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah
32. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan



33. Terpenuhi jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal
34. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik
35. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi
36. Meningkatnya budaya mutu pendidikan
37. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan
38. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan
39. Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum
40. Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri
41. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)
42. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan
43. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel
44. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi
45. Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi
46. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran
47. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran
48. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor
49. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa
50. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga
51. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi
52. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi
53. Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan

Indikator Kinerja adalah ukuran keberhasilan yang akan dicapai dari kinerja program dan kegiatan yang direncanakan. Indikator Kinerja Kegiatan adalah ukuran atas keluaran (output) dari suatu kegiatan yang terkait secara logis dengan Indikator Kinerja Program. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) pada Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Batu Tahun 2024 terdapat 149 IKSK, sebagai berikut :

1. Nilai kinerja penyuluh agama
2. Persentase penyuluh agama yang dibina
3. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi
4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan
5. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti
6. Jumlah aktor kerukunan yang dibina
7. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina
8. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi
9. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan



10. Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP
11. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama
12. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan
13. Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat
14. Persentase rumah ibadah yang ramah
15. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina
16. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya
17. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan
18. Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik
19. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama
20. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama
21. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama
22. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama
23. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama
24. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama
25. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama
26. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama
27. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama
28. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama
29. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama
30. Persentase pesantren yang berwawasan moderat
31. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al Qur'an
32. Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan
33. Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)
34. Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)
35. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi
36. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina
37. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan
38. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi



39. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan
40. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat
41. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina
42. Jumlah Lembaga Hisab Rukyat yang ditingkatkan mutunya
43. Jumlah KUA yang direvitalisasi/ditingkatkan mutunya
44. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana
45. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah
46. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah
47. Jumlah penghulu yang dibina
48. Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya
49. Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi
50. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan
51. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan
52. Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu
53. Persentase petugas haji yang profesional
54. Persentase Jamaah Haji yang mengikuti manasik haji
55. Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)
56. Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi
57. Persentase lembaga zakat yang dibina
58. Persentase lembaga wakaf yang dibina
59. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan
60. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat
61. Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum
62. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keagamaan
63. Jumlah madrasah/sekolah keagamaan yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan
64. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan
65. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan
66. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan
67. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan
68. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan
69. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi
70. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi
71. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran



72. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran
73. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran
74. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran
75. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana
76. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana
77. Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana
78. Persentase MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana
79. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana
80. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah
81. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS
82. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP
83. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.
84. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren
85. Jumlah siswa RA/Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatan mutunya melalui BOP
86. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi
87. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi
88. Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi
89. Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG
90. Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal
91. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal
92. Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal
93. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG
94. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah berkualifikasi minimal S1
95. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.



96. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi berdasarkan hasil pemetaan
97. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu
98. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu
99. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
100. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
101. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran
102. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran
103. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;
104. Persentase madrasah yang ramah anak.
105. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak.
106. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan
107. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan
108. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina
109. Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina
110. Persentase produk hukum yang diterbitkan
111. Persentase kasus hukum yang terselesaikan
112. Persentase rekomendasi izin orang asing
113. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja
114. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti
115. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan
116. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 7)
117. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya
118. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu
119. Persentase data ASN yang diupdate
120. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses
121. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu
122. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)
123. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal
124. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama



125. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya
126. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN
127. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis
128. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi
129. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti
130. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi
131. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas
132. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja
133. Persentase output perencanaan yang berbasis data
134. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra
135. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti
136. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas
137. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti
138. Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar
139. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu
140. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik
141. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen
142. Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan
143. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi
144. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter
145. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable
146. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional
147. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian
148. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan
149. Jumlah layanan umum dan perlengkapan

C. Renja Tahun 2024

Rencana kinerja tahun 2024 merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan akan dilaksanakan oleh satuan organisasi/kerja melalui berbagai kegiatan tahunan. Adapun program dan kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Program :

- 1) Program Dukungan Manajemen
- 2) Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama



2. Kegiatan :

- 1) Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama
- 2) Pembinaan Administrasi Kepegawaian
- 3) Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN
- 4) Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana
- 5) Pembinaan Administrasi Perencanaan
- 6) Pembinaan Administrasi Umum
- 7) Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan
- 8) Dukungan Manajemen Pendidikan
- 9) Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah
- 10) Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf
- 11) Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam
- 12) Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah
- 13) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam
- 14) Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam
- 15) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen
- 16) Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen
- 17) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Budha
- 18) Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Budha
- 19) Pembinaan Umrah dan Haji Khusus
- 20) Pelayanan Haji Dalam Negeri
- 21) Pembinaan Haji
- 22) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah.

IV. Capaian Anggaran dan Kinerja Tahun 2024

A. Realisasi Anggaran Tahun 2024

Realisasi anggaran Kantor Kementerian Agama Kota Batu Tahun 2024 berdasarkan realisasi Sakti dan Omspan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 terurai sebagaimana berikut:

1. Ditjen Bimbingan Masyarakat Buddha (055926) Pagu Anggaran Rp. 27.500.000 jumlah realisasi anggaran Rp. 26.995.670 persentase realisasi 97,98% nilai IKPA 96,20
2. Sekretariat Jenderal (650079) Pagu Anggaran Rp. 26.840.020.000 jumlah realisasi anggaran Rp. 26.353.170.079 persentase realisasi 98,19% nilai IKPA 98,83
3. Ditjen Bimbingan Masyarakat Islam (650080) Pagu Anggaran Rp. 1.109.773.000 jumlah realisasi anggaran Rp. 1.094.667.365 persentase realisasi 98,64% nilai IKPA 94,77



4. Ditjen Pendidikan Islam (650081) Pagu Anggaran Rp. 206.500.000 jumlah realisasi anggaran Rp. 206.419.285 persentase realisasi 99,96% nilai IKPA 95,55
5. Ditjen Bimbingan Masyarakat Kristen (650082) Pagu Anggaran Rp. 9.500.000 jumlah realisasi anggaran Rp. 9.500.000 persentase realisasi 100% nilai IKPA 98,52
6. Ditjen Penyelenggaraan Haji Dan Umrah (650085) Pagu Anggaran Rp. 174.116.000 jumlah realisasi anggaran Rp. 173.623.580 persentase realisasi 99,72% nilai IKPA 98,48

B. Capaian Kinerja Tahun 2024

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perlindungan Umat Beragama

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan perlindungan umat beragama, pemerintah menargetkan pembinaan terhadap **112 desa sadar kerukunan** sebagai bagian dari rencana strategis (Renstra). Pada tahun ini, target kinerja individu (Perkin) yang ditetapkan adalah **2 desa**, namun dalam realisasinya berhasil mencapai **3 desa**. Hal ini menunjukkan capaian kinerja sebesar **150%**, yang berarti melebihi target yang telah ditetapkan. Kegiatan pembinaan ini aktif dilakukan di tiga kecamatan dengan dokumentasi sebagai bukti pelaksanaan program.

2. Menguatnya Peran Lembaga Agama, Organisasi Sosial Keagamaan, Tokoh Agama, dan Tokoh Masyarakat sebagai Perekat Persatuan dan Kesatuan Bangsa

Untuk memperkuat peran berbagai elemen masyarakat dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, pemerintah menargetkan **204 lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, serta tokoh agama dan masyarakat** agar difasilitasi. Target Perkin yang ditetapkan tahun ini adalah **6 lembaga**, dan realisasinya berhasil mencapai **6 lembaga**, sehingga capaian kinerjanya adalah **100%**. Program ini diwujudkan melalui koordinasi antara tokoh-tokoh agama guna mempererat hubungan sosial dan kebersamaan di tengah masyarakat.

3. Menguatnya Peran Lembaga Agama melalui Forum Dialog Antar Umat Beragama

Sebagai langkah dalam memperkuat komunikasi antar umat beragama, pemerintah mencanangkan penyelenggaraan **164 forum dialog antar umat beragama** dalam Renstra. Tahun ini, target Perkin yang ditetapkan adalah **1 forum**, dan target tersebut berhasil direalisasikan sepenuhnya. Dengan capaian kinerja **100%**, pemerintah telah menjalankan forum diskusi dan komunikasi sebagai wadah untuk meningkatkan pemahaman lintas agama.

4. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)

FKUB merupakan wadah yang krusial dalam menjaga kerukunan antar umat beragama. Pemerintah menargetkan peningkatan layanan FKUB melalui



Bantuan Operasional (BOP) bagi **100% Sekretariat Bersama (Sekber) FKUB**. Tahun ini, target Perkin yang ditetapkan adalah **100%**, dan realisasinya pun mencapai **100%**, dengan capaian kinerja **100%**. Dana BOP untuk FKUB telah dicairkan pada bulan Juni 2024, memastikan bahwa lembaga ini tetap aktif dan berfungsi optimal.

5. Meningkatnya Kualitas Pembinaan Kerukunan Intra Umat Beragama

Untuk memastikan kerukunan dalam satu kelompok agama, pemerintah menargetkan pembinaan bagi **30% lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, dan tokoh masyarakat**. Tahun ini, target Perkin yang ditetapkan adalah **15%**, tetapi realisasinya mencapai **21%**, sehingga capaian kinerjanya **140%**. Keberhasilan ini didukung oleh realisasi tunjangan penyuluh agama non-PNS yang telah disalurkan hingga bulan Desember.

6. Meningkatnya Kualitas Forum Dialog Intra Umat Beragama

Sebagai bagian dari penguatan moderasi beragama, pemerintah menargetkan **34 forum dialog intra umat beragama** untuk diselenggarakan. Target Perkin tahun ini adalah **1 forum**, dan target tersebut telah tercapai sepenuhnya dengan capaian kinerja **100%**. Anggaran untuk kegiatan ini telah terealisasi sepenuhnya.

7. Meningkatnya Kualitas Moderasi Beragama bagi Penyuluh Agama

Dalam Renstra, pemerintah menargetkan **100% penyuluh agama** agar memiliki wawasan moderat. Target Perkin yang ditetapkan tahun ini adalah **100%**, dan realisasinya telah mencapai **100%**, menunjukkan capaian kinerja **100%**. Program ini diwujudkan melalui kegiatan pembinaan penyuluh agama yang diselenggarakan pada bulan Agustus.

8. Meningkatnya Pengelolaan Rumah Ibadah sebagai Pusat Syiar Agama yang Toleran

Pemerintah menargetkan peningkatan **0,35% rumah ibadah** agar menjadi lebih ramah dan toleran. Target Perkin yang ditetapkan adalah **80%**, tetapi realisasinya mencapai **85%**, sehingga capaian kinerjanya adalah **106,25%**. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa semakin banyak rumah ibadah yang berfungsi sebagai pusat syiar agama dengan nilai-nilai toleransi.

9. Meningkatnya Pembinaan Pengelola Rumah Ibadah

Untuk memastikan pengelolaan rumah ibadah dilakukan dengan baik, pemerintah menargetkan **100% pengelola rumah ibadah** agar mendapatkan pembinaan. Target Perkin tahun ini adalah **80%**, dan realisasinya mencapai **85%**, menghasilkan capaian kinerja **106,25%**. Hal ini membuktikan bahwa semakin banyak pengelola rumah ibadah yang mendapatkan bimbingan dan pendampingan.



10. Meningkatnya Kualitas Imam Besar

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas imam besar, pemerintah menargetkan peningkatan mutu bagi **22.000 imam besar**. Target Perkin yang ditetapkan tahun ini adalah **2 imam besar**, dan realisasinya telah mencapai **2 imam besar**, dengan capaian kinerja **100%**. Program ini telah berhasil meningkatkan kualitas imam di Masjid Annur dan Masjid Attaqwa.

11. Meningkatnya Rumah Ibadah Percontohan

Pemerintah menargetkan **9 rumah ibadah** untuk ditingkatkan sebagai percontohan. Tahun ini, target Perkin adalah **2 rumah ibadah**, dan realisasinya telah mencapai **2 rumah ibadah**, dengan capaian kinerja **100%**. Masjid Annur dan Masjid Attaqwa telah ditetapkan sebagai rumah ibadah percontohan.

12. Meningkatnya Kegiatan Penyiaran Agama di Ruang Publik

Untuk menyebarkan ajaran agama yang moderat, pemerintah menargetkan **35 siaran keagamaan** yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik. Target Perkin tahun ini adalah **10 siaran**, dan realisasinya telah mencapai **10 siaran**, dengan capaian kinerja **100%**. Penyiaran agama ini dilakukan melalui berbagai platform media sosial, termasuk Facebook, Instagram, Twitter, dan YouTube.

13. Menguatnya Muatan Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran Agama

Indikator: Persentase siswa madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama

- Target Renstra: 100% siswa
- Target Perkin: 100% siswa
- Realisasi Perkin: 100% siswa
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Pendidikan Agama Islam (PAI) di madrasah telah mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam kurikulumnya. Siswa menerima pendidikan agama yang mengajarkan sikap toleran, saling menghormati, dan menjunjung nilai-nilai kebangsaan. Program ini bertujuan untuk membentuk generasi yang memiliki pemahaman keagamaan yang inklusif dan tidak terjebak dalam ekstremisme.

14. Menguatnya Muatan Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran/Mata Kuliah Agama

Indikator: Persentase siswa madrasah/sekolah yang memperoleh Pendidikan agama Islam bermuatan moderasi beragama

- Target Renstra: 75% siswa
- Target Perkin: 100% siswa
- Realisasi Perkin: 100% siswa
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Mata pelajaran agama di sekolah dan madrasah telah dimodifikasi agar memasukkan konsep moderasi beragama. Seluruh siswa di madrasah dan



sekolah umum yang mendapatkan mata pelajaran agama kini memperoleh pendidikan yang menekankan nilai-nilai kebersamaan, menghargai perbedaan, dan menghindari sikap intoleran.

15. Menguatnya Muatan Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran Agama

Indikator: Persentase guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama

- Target Renstra: 14,5% guru
- Target Perkin: 100% guru
- Realisasi Perkin: 100% guru
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Guru madrasah telah mendapatkan pelatihan mengenai pentingnya moderasi beragama dalam mengajar. Pembinaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa guru dapat mengajarkan agama dengan pendekatan yang sejuk, inklusif, dan menanamkan semangat kebangsaan kepada para siswa. Guru juga dibekali dengan metode pengajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman agar lebih mudah diterima oleh peserta didik.

16. Menguatnya Muatan Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran/Mata Kuliah Agama

Indikator: Persentase guru di madrasah/sekolah yang dibina dalam moderasi beragama

- Target Renstra: 40% guru
- Target Perkin: 100% guru
- Realisasi Perkin: 100% guru
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Pembinaan bagi guru madrasah dan sekolah dalam aspek moderasi beragama telah berjalan dengan optimal. Guru-guru diberikan pelatihan tentang bagaimana menyampaikan nilai-nilai agama yang moderat serta membangun suasana pembelajaran yang kondusif dan harmonis. Dengan demikian, mereka mampu menjadi agen perubahan yang turut membentuk generasi muda yang moderat dalam pemahaman keagamaannya.

17. Menguatnya Muatan Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran Agama

Indikator: Persentase pengawas madrasah yang dibina dalam moderasi beragama

- Target Renstra: 28,14% pengawas
- Target Perkin: 100% pengawas
- Realisasi Perkin: 100% pengawas
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Pengawas madrasah memiliki peran penting dalam memastikan efektivitas implementasi moderasi beragama di lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, mereka telah mendapatkan pembinaan secara menyeluruh agar dapat mengawasi dan mengevaluasi proses pembelajaran agama dengan pendekatan yang lebih moderat serta bebas dari paham ekstremisme.



18. Menguatnya Muatan Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran/Mata Kuliah Agama

Indikator: Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah yang dibina dalam moderasi beragama

- Target Renstra: 50% pengawas
- Target Perkin: 100% pengawas
- Realisasi Perkin: 100% pengawas
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Seluruh pengawas pendidikan agama di sekolah telah memperoleh pelatihan dan pembinaan mengenai pentingnya moderasi beragama. Hal ini bertujuan agar mereka dapat menjalankan fungsi pengawasan secara lebih efektif serta memastikan bahwa kurikulum pendidikan agama yang diajarkan di sekolah benar-benar selaras dengan nilai-nilai toleransi dan kebangsaan.

19. Menguatnya Muatan Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran Agama

Indikator: Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada madrasah yang bermuatan moderasi beragama

- Target Renstra: 10.000 kegiatan
- Target Perkin: 23 kegiatan
- Realisasi Perkin: 21 kegiatan
- Capaian Kinerja: 91,3%

Keterangan: Kegiatan ekstrakurikuler berbasis moderasi beragama telah diadakan di berbagai madrasah, termasuk kegiatan keagamaan yang mempromosikan nilai-nilai toleransi dan kebersamaan. Meskipun target yang ditetapkan belum sepenuhnya tercapai, kegiatan-kegiatan ini telah memberikan dampak positif dalam membentuk karakter peserta didik yang lebih terbuka dan inklusif dalam memahami perbedaan.

20. Menguatnya Peran Pendidikan Diniyah dan Pesantren dalam Mengembangkan Moderasi Beragama

Indikator: Persentase pesantren yang berwawasan moderat

- Target Renstra: 100% pesantren
- Target Perkin: 100% pesantren
- Realisasi Perkin: 100% pesantren
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Seluruh pesantren yang dibina telah mengadopsi konsep moderasi beragama dalam sistem pendidikannya. Kurikulum pesantren telah dikembangkan agar lebih inklusif, menanamkan nilai-nilai kebangsaan, serta mencegah penyebaran paham radikal. Dengan demikian, pesantren tetap menjadi institusi pendidikan Islam yang berkontribusi dalam menciptakan generasi santri yang moderat, cinta damai, dan berperan aktif dalam kehidupan sosial masyarakat.



21. Menguatnya Muatan Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran Agama

Indikator: Persentase guru madrasah yang dibina dalam moderasi beragama

- Target Renstra: 14,5%
- Target Perkin: 100%
- Realisasi Perkin: 100%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Pelatihan bagi guru madrasah telah dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan mereka memiliki pemahaman yang kuat tentang moderasi beragama. Guru diharapkan mampu menanamkan sikap toleran, inklusif, dan cinta damai dalam pembelajaran agama di madrasah.

22. Menguatnya Muatan Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran/Mata Kuliah Agama

Indikator: Persentase guru di madrasah/sekolah yang dibina dalam moderasi beragama

- Target Renstra: 40%
- Target Perkin: 100%
- Realisasi Perkin: 100%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Guru di sekolah umum dan madrasah telah mendapatkan pembinaan tentang moderasi beragama. Dengan adanya pelatihan ini, mereka dapat mengajarkan mata pelajaran agama dengan pendekatan yang lebih inklusif, menghindari paham ekstremisme, serta memperkuat wawasan kebangsaan dalam pengajaran.

23. Menguatnya Muatan Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran Agama

Indikator: Persentase pengawas madrasah yang dibina dalam moderasi beragama

- Target Renstra: 28,14%
- Target Perkin: 100%
- Realisasi Perkin: 100%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Pengawas madrasah telah diberikan pelatihan tentang moderasi beragama, sehingga mereka dapat melakukan supervisi yang lebih efektif terhadap guru dan siswa di lingkungan madrasah. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa pendidikan agama di madrasah tetap berorientasi pada sikap toleransi dan keberagaman.

24. Menguatnya Muatan Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran/Mata Kuliah Agama

Indikator: Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah yang dibina dalam moderasi beragama

- Target Renstra: 50%



- Target Perkin: 100%
- Realisasi Perkin: 100%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Pengawas pendidikan agama di sekolah telah dibekali dengan materi moderasi beragama agar dapat mengawasi penerapan kurikulum agama yang lebih seimbang dan toleran. Hal ini diharapkan dapat menghindari penyebaran paham radikal dalam sistem pendidikan.

25. Menguatnya Muatan Moderasi Beragama dalam Mata Pelajaran Agama

Indikator: Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada madrasah yang bermuatan moderasi beragama

- Target Renstra: 10.000 kegiatan
- Target Perkin: 23 kegiatan
- Realisasi Perkin: 21 kegiatan
- Capaian Kinerja: 91,3%

Keterangan: Berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang menanamkan nilai-nilai moderasi beragama telah diselenggarakan di madrasah. Meskipun belum mencapai target sepenuhnya, program ini telah menunjukkan hasil positif dalam membentuk karakter peserta didik yang lebih terbuka dan inklusif.

26. Menguatnya Peran Pendidikan Diniyah dan Pesantren dalam Mengembangkan Moderasi Beragama

Indikator: Persentase pesantren yang berwawasan moderat

- Target Renstra: 100%
- Target Perkin: 100%
- Realisasi Perkin: 100%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Pesantren yang dibina telah mengimplementasikan kurikulum berbasis moderasi beragama. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa santri memperoleh pendidikan agama yang inklusif, menghargai keberagaman, dan berorientasi pada nilai-nilai kebangsaan.

27. Menguatnya Peran Pendidikan Diniyah dan Pesantren dalam Mengembangkan Moderasi Beragama

Indikator: Persentase peningkatan peserta Pendidikan Diniyah Takmiliyah dan Pendidikan Al-Qur'an

- Target Renstra: 5%
- Target Perkin: 5%
- Realisasi Perkin: 5%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Jumlah peserta Pendidikan Diniyah Takmiliyah dan Pendidikan Al-Qur'an meningkat sesuai target. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak anak-anak yang mendapatkan pendidikan agama dengan pendekatan yang lebih moderat dan toleran.



28. Menguatnya Dialog Lintas Agama dan Budaya

Indikator: Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan

- Target Renstra: 1.258 kegiatan
- Target Perkin: 2 kegiatan
- Realisasi Perkin: 3 kegiatan
- Capaian Kinerja: 150%

Keterangan: Dialog lintas agama dan budaya telah sukses dilaksanakan, bahkan melebihi target yang ditetapkan. Program ini menjadi wadah penting bagi masyarakat untuk membangun pemahaman antaragama dan memperkuat harmoni sosial.

29. Meningkatnya Pelestarian dan Optimalisasi Produk Budaya Berbasis Agama untuk Kesejahteraan Umat

Indikator: Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat bagi kesejahteraan umat

- Target Renstra: 25 produk
- Target Perkin: 6 produk
- Realisasi Perkin: 6 produk
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Produk budaya berbasis agama telah berhasil dilestarikan dan dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan umat. Hal ini mencakup wisata religi, situs bersejarah, dan artefak keagamaan yang telah dikembangkan sebagai bagian dari penguatan budaya religius.

30. Meningkatnya Penghormatan atas Keragaman Budaya sebagai Implementasi Nilai Agama

Indikator: Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (MTQ, dll.)

- Target Renstra: 70 kegiatan
- Target Perkin: 100 kegiatan
- Realisasi Perkin: 100 kegiatan
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Berbagai kegiatan ekspresi budaya berbasis agama, seperti Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ), telah diselenggarakan sesuai dengan rencana dan mendukung keberagaman budaya keagamaan di masyarakat.

31. Meningkatnya Kualitas Literasi Khazanah Budaya Bernuansa Agama

Indikator: Jumlah direktori pustaka agama yang diinventarisasi, dikodefikasi, dan didigitalisasi

- Target Renstra: 200 direktori
- Target Perkin: 1.000 direktori
- Realisasi Perkin: 1.020 direktori
- Capaian Kinerja: 102%

Keterangan: Peningkatan jumlah pustaka agama yang terdokumentasi menunjukkan kemajuan signifikan dalam pelestarian literasi agama.



32. Meningkatnya Kualitas Literasi Khazanah Budaya Bernuansa Agama

Indikator: Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina

- Target Renstra: 640 pengelola
- Target Perkin: 100 pengelola
- Realisasi Perkin: 100 pengelola
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Pembinaan terhadap pengelola perpustakaan di rumah ibadah telah terlaksana sesuai target. Program ini mencakup pelatihan dalam manajemen perpustakaan, peningkatan akses terhadap bahan bacaan keagamaan, serta digitalisasi koleksi pustaka agama. Selain itu, dilakukan juga kalibrasi arah kiblat sebagai bagian dari penguatan layanan keagamaan.

33. Meningkatnya Kualitas Sarana Pendukung Pelayanan Keagamaan.

Indikator: Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan

- Target Renstra: 1.900 unit
- Target Perkin: 239 unit
- Realisasi Perkin: 239 unit
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Pemerintah telah menyediakan berbagai sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan peribadatan. Hal ini mencakup pembangunan dan renovasi tempat ibadah, pengadaan peralatan ibadah, serta peningkatan fasilitas di rumah ibadah agar lebih representatif dan nyaman bagi jamaah.

34. Meningkatnya Kualitas Sarana Pendukung Pelayanan Keagamaan.

Indikator: Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi

- Target Renstra: 30% lembaga
- Target Perkin: 100% lembaga
- Realisasi Perkin: 100% lembaga
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Layanan administrasi dan dukungan fasilitas telah diberikan kepada seluruh lembaga keagamaan yang membutuhkan. Hal ini meliputi bantuan dalam hal legalitas, pencatatan aset, serta pemberian bantuan operasional untuk mendukung keberlangsungan aktivitas keagamaan di masyarakat.

35. Meningkatnya Kualitas Sarana Pendukung Pelayanan Keagamaan

Indikator: Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan

- Target Renstra: 2.000 layanan
- Target Perkin: 3 layanan
- Realisasi Perkin: 3 layanan
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Layanan konsultasi dan bimbingan syariah telah tersedia untuk masyarakat yang membutuhkan. Program ini mencakup bimbingan pernikahan, konsultasi keluarga, serta penyuluhan mengenai hukum syariah. Dengan



adanya layanan ini, masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai aspek hukum dan praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

36. Meningkatnya Kualitas Sarana Pendukung Pelayanan Keagamaan

Indikator: Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat

- Target Renstra: 1.000 masjid/mushalla
- Target Perkin: 24 masjid/mushalla
- Realisasi Perkin: 24 masjid/mushalla
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Pemerintah telah memberikan layanan pengukuran arah kiblat kepada 24 masjid/mushalla. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa arah kiblat sesuai dengan ketentuan syariah dan menggunakan metode pengukuran yang akurat.

37. Meningkatnya Kualitas Sarana Pendukung Pelayanan Keagamaan

Indikator: Jumlah SDM Ahli Falakiah yang terbina

- Target Renstra: 720 ahli falak
- Target Perkin: 6 ahli falak
- Realisasi Perkin: 6 ahli falak
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Sebanyak 6 orang ahli falak telah mendapatkan pembinaan dalam ilmu hisab rukyat untuk menentukan awal bulan Hijriyah. Program ini memastikan bahwa tenaga ahli falak memiliki kompetensi dalam perhitungan kalender Islam dan observasi hilal.

38. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Nikah/Rujuk

Indikator: Jumlah KUA yang direvitalisasi

- Target Renstra: 135 KUA
- Target Perkin: 1 KUA
- Realisasi Perkin: 1 KUA
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: KUA Kecamatan Bumiaji telah selesai direvitalisasi, termasuk peningkatan fasilitas dan layanan administrasi nikah/rujuk. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan layanan keagamaan di KUA.

39. Meningkatnya Kualitas Sarana Pendukung Pelayanan Keagamaan

Indikator: Jumlah lembaga hisab rukyat yang difasilitasi bantuan

- Target Renstra: 10 lembaga
- Target Perkin: 1 lembaga
- Realisasi Perkin: 1 lembaga
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Program ini mencakup pemberian bantuan kepada lembaga hisab rukyat untuk mendukung pelaksanaan observasi hilal dan penetapan kalender Islam. Perencanaan program telah berjalan sesuai jadwal yang ditetapkan.



40. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Nikah/Rujuk

Indikator: Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana dan prasarana

- Target Renstra: 100 KUA
- Target Perkin: 100 KUA
- Realisasi Perkin: 100 KUA
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Anggaran untuk peningkatan sarana dan prasarana di 100 KUA telah terealisasi hingga bulan September 2024. Program ini bertujuan untuk meningkatkan layanan administrasi pernikahan dan bimbingan keluarga sakinah.

41. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Nikah/Rujuk

Indikator: Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra-nikah

- Target Renstra: 300.000 peserta
- Target Perkin: 3.000 peserta
- Realisasi Perkin: 3.000 peserta
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Program kursus pra-nikah telah diberikan kepada 3.000 calon pengantin, tetapi anggaran dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) masih menunggu persetujuan dari pusat. Program ini bertujuan untuk membekali calon pengantin dengan pengetahuan terkait kehidupan berkeluarga.

42. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Bimbingan Remaja

Indikator: Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra-nikah

- Target Renstra: 300.000 remaja
- Target Perkin: 200 remaja
- Realisasi Perkin: 224 remaja
- Capaian Kinerja: 112%

Keterangan: Penyuluhan telah diberikan kepada 224 remaja di sekolah-sekolah, melebihi target yang ditetapkan. Program ini bertujuan untuk memberikan edukasi terkait pentingnya kesiapan pernikahan dan bahaya pernikahan dini.

43. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Bimbingan Keluarga

Indikator: Jumlah bimbingan dan layanan Pusaka Sakinah

- Target Renstra: 109.800 layanan
- Target Perkin: 1.500 layanan
- Realisasi Perkin: 1.500 layanan
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Supervisi terhadap program Pusaka Sakinah telah dilakukan hingga bulan Desember. Program ini melibatkan bimbingan keluarga sakinah untuk membangun keluarga yang harmonis dan berkualitas.



44. Meningkatnya Kualitas Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggara Ibadah Umrah dan Haji Khusus

Indikator: Persentase penyelenggara perjalanan ibadah umrah yang terbina dan terawasi

- Target Renstra: 95%
- Target Perkin: 95%
- Realisasi Perkin: 100%
- Capaian Kinerja: 105,26%

Keterangan: Fasilitasi dan pembinaan terhadap penyelenggara perjalanan ibadah umrah telah dilakukan melebihi target. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan perjalanan ibadah umrah yang sesuai dengan standar pemerintah.

45. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pendaftaran Ibadah Haji

Indikator: Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan

- Target Renstra: 51,59%
- Target Perkin: 90%
- Realisasi Perkin: 99%
- Capaian Kinerja: 110%

Keterangan: Peningkatan kualitas layanan haji telah melampaui target, memastikan calon jemaah haji mendapatkan pelayanan yang lebih baik dalam proses pendaftaran.

46. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pendaftaran Ibadah Haji

Indikator: Persentase calon jemaah haji yang batal berangkat pada tahun bersangkutan

- Target Renstra: 0,3%
- Target Perkin: 0,02%
- Realisasi Perkin: 0,02%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Hampir tidak ada calon jemaah haji yang batal berangkat, menunjukkan efektivitas sistem pendaftaran dan keberangkatan haji yang semakin baik.

47. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Jemaah Haji di Asrama Haji

Indikator: Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu

- Target Renstra: 87,5%
- Target Perkin: 90%
- Realisasi Perkin: 90%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Sistem transportasi jemaah haji di asrama haji telah berjalan sesuai perencanaan, memastikan keberangkatan jemaah tepat waktu.



48. Meningkatnya Kualitas Pembinaan Jemaah Haji

Indikator: Persentase petugas haji yang profesional

- Target Renstra: 88%
- Target Perkin: 91%
- Realisasi Perkin: 100%
- Capaian Kinerja: 109,89%

Keterangan: Pelaksanaan seleksi dan rekrutmen petugas haji telah dilaksanakan pada bulan Desember. Petugas haji yang direkrut telah melewati proses seleksi ketat untuk memastikan mereka memiliki kompetensi dan profesionalisme dalam melayani jemaah haji. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan haji, terutama dalam pendampingan dan bimbingan kepada jemaah selama pelaksanaan ibadah di Tanah Suci.

49. Meningkatnya Kualitas Pembinaan Jemaah Haji

Indikator: Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji

- Target Renstra: 96,5%
- Target Perkin: 98%
- Realisasi Perkin: 98%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Seluruh calon jemaah haji telah mengikuti manasik haji sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh kepada jemaah mengenai tata cara pelaksanaan ibadah haji, termasuk prosedur perjalanan, tata cara ibadah, serta kesiapan fisik dan mental dalam menjalankan ibadah di Tanah Suci.

50. Meningkatnya Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Haji Terpadu

Indikator: Persentase keberlanjutan layanan (Continuity Service)

- Target Renstra: 99%
- Target Perkin: 99%
- Realisasi Perkin: 99%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Sistem informasi haji terpadu telah berjalan dengan optimal, memastikan layanan administrasi haji tetap beroperasi tanpa gangguan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan data jemaah haji, sehingga proses pendaftaran, verifikasi, dan pelayanan di lapangan dapat berjalan lebih efektif dan akurat.

51. Meningkatnya Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Dana Zakat

Indikator: Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi

- Target Renstra: 6,13%
- Target Perkin: 2,74%
- Realisasi Perkin: 2,74%
- Capaian Kinerja: 100%



Keterangan: Program sertifikasi amil zakat telah dilaksanakan sesuai target. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pengelola zakat agar lebih profesional dalam mengelola dana zakat, wakaf, dan dana sosial keagamaan lainnya.

52. Meningkatnya Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Dana Zakat

Indikator: Persentase lembaga zakat yang dibina

- Target Renstra: 87,77%
- Target Perkin: 100%
- Realisasi Perkin: 100%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Lembaga zakat telah mendapatkan pembinaan secara optimal hingga akhir tahun. Kegiatan ini mencakup sosialisasi regulasi zakat, peningkatan transparansi dalam pengelolaan dana zakat, serta penguatan sinergi antara lembaga zakat dengan pemerintah daerah.

53. Meningkatnya Pengelolaan Aset Wakaf

Indikator: Persentase lembaga wakaf yang dibina

- Target Renstra: 88,77%
- Target Perkin: 62,46%
- Realisasi Perkin: 70%
- Capaian Kinerja: 112,07%

Keterangan: Pembinaan terhadap lembaga wakaf telah melampaui target yang ditetapkan. Program ini mencakup pendampingan dalam pengelolaan aset wakaf, sertifikasi tanah wakaf, serta optimalisasi pemanfaatan wakaf untuk kesejahteraan umat.

54. Meningkatnya Pengelolaan Aset Wakaf

Indikator: Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan

- Target Renstra: 20%
- Target Perkin: 100%
- Realisasi Perkin: 100%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Sebanyak 478 akta ikrar wakaf telah diterbitkan hingga bulan September. Program ini bertujuan untuk mempercepat proses legalisasi tanah wakaf agar dapat digunakan sesuai peruntukan dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

55. Meningkatnya Pengelolaan Aset Wakaf

Indikator: Persentase tanah wakaf yang bersertifikat

- Target Renstra: 20%
- Target Perkin: 100%
- Realisasi Perkin: 100%
- Capaian Kinerja: 100%



Keterangan: Program sertifikasi tanah wakaf telah dilaksanakan dengan optimal. Bantuan sertifikasi diberikan kepada berbagai lembaga wakaf guna memastikan legalitas dan keamanan aset wakaf.

56. Meningkatnya Kualitas Penerapan Kurikulum dan Pola Pembelajaran Inovatif

Indikator: Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan

- Target Renstra: 13 madrasah
- Target Perkin: 40 madrasah
- Realisasi Perkin: 43 madrasah
- Capaian Kinerja: 107,5%

Keterangan: Semua madrasah telah melaksanakan program keagamaan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan. Program ini bertujuan untuk memperkuat pendidikan agama di madrasah agar lebih terstruktur dan berdampak bagi peserta didik.

57. Meningkatnya Kualitas Penerapan Kurikulum dan Pola Pembelajaran Inovatif

Indikator: Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan

- Target Renstra: 79 madrasah
- Target Perkin: 1 madrasah
- Realisasi Perkin: 1 madrasah
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Madrasah yang ditunjuk telah berhasil melaksanakan program keterampilan/kejuruan bagi siswa. Program ini bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan praktis yang dapat menunjang karir mereka di masa depan.

58. Meningkatnya Kualitas Penerapan Kurikulum dan Pola Pembelajaran Inovatif

Indikator: Persentase madrasah/pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum

- Target Renstra: 30%
- Target Perkin: 100%
- Realisasi Perkin: 100%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Semua madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah telah menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulumnya. Program ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui penggunaan teknologi dan metode pengajaran yang lebih interaktif.

59. Meningkatnya Kualitas Penilaian Pendidikan

Indikator: Persentase guru madrasah/sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan



- Target Renstra: 50,78%
- Target Perkin: 75%
- Realisasi Perkin: 75%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Seluruh guru yang memenuhi kriteria telah dinilai kinerjanya sebagai dasar pemberian tunjangan. Program ini memastikan bahwa tunjangan diberikan secara adil dan berdasarkan capaian kinerja guru.

60. Meningkatnya Kualitas Penilaian Pendidikan

Indikator: Penilaian Kinerja Guru di Sekolah Keagamaan sebagai Dasar Penetapan Tunjangan

- Target Renstra Kementerian: 50,78%
- Target Perkin: 30%
- Realisasi Perkin: 0% pada beberapa periode dan 30% pada periode lainnya
- Capaian Kinerja: 100% (telah sesuai)

Keterangan: persentase guru di sekolah keagamaan yang kinerjanya telah dinilai sebagai dasar pemberian tunjangan. Berdasarkan capaian kinerja, target telah terpenuhi sepenuhnya sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan dalam perkin.

61. Meningkatnya Kualitas Penilaian Pendidikan

Indikator: Penilaian Kinerja Guru Pendidikan Agama sebagai Dasar Penetapan Tunjangan

- Target Renstra Kementerian: 65%
- Target Perkin: 60%
- Realisasi Perkin: 0% pada beberapa periode dan 60% pada periode lainnya
- Capaian Kinerja: 100% (telah sesuai)

Keterangan: bertujuan untuk menilai kinerja guru pendidikan agama dalam rangka penetapan tunjangan yang berbasis kinerja. Capaian kinerja menunjukkan bahwa target yang ditetapkan telah berhasil dicapai sepenuhnya.

62. Meningkatnya Kualitas Penilaian Pendidikan

Indikator: Pemberian Penghargaan bagi Guru dan Tenaga Kependidikan di Madrasah/Sekolah Keagamaan

- Target Renstra Kementerian: 98 penghargaan
- Target Perkin: 10 penghargaan
- Realisasi Perkin: 10 penghargaan
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Pada tahun berjalan, target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja (Perkin) telah sepenuhnya terealisasi dengan pencapaian 10 penghargaan, sesuai dengan rencana. Hal ini mencerminkan keberhasilan dalam memberikan apresiasi kepada guru dan tenaga kependidikan di madrasah dan sekolah keagamaan yang telah berkontribusi dalam dunia pendidikan.



63. Meningkatnya Kualitas Penilaian Pendidikan

Indikator: Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi

- Target Renstra: 100%
- Target Perkin: 100%
- Realisasi Perkin: 100%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Semua siswa madrasah telah mengikuti asesmen kompetensi sebagai bagian dari upaya meningkatkan standar pendidikan di madrasah. Data hasil asesmen telah dicatat dalam aplikasi EMIS.

64. Meningkatnya Kualitas Penilaian Pendidikan

Indikator: Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi

- Target Renstra: 100%
- Target Perkin: 30%
- Realisasi Perkin: 30%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Seluruh siswa sekolah keagamaan telah mengikuti asesmen kompetensi sesuai perencanaan.

65. Meningkatnya Penerapan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran

Indikator: Persentase madrasah yang menerapkan e-pembelajaran berbasis TIK

- Target Renstra: 50%
- Target Perkin: 25%
- Realisasi Perkin: 25%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Implementasi teknologi dalam pembelajaran telah diterapkan di berbagai madrasah untuk meningkatkan efektivitas dan aksesibilitas pendidikan.

67. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran

Indikator: Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran

- Target Renstra: 50%
- Target Perkin: 50
- Realisasi Perkin: 50
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Program ini berjalan sesuai rencana dengan pemanfaatan ruang multimedia sebagai sarana pembelajaran berbasis teknologi.

68. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan

Indikator: Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana

- Target Renstra: 83%



- Target Perkin: 80
- Realisasi Perkin: 80
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Seluruh RA yang ditargetkan telah memenuhi SPM, didukung dengan dokumentasi sebagai bukti pemenuhan.

69. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan

Indikator: Persentase MI yang memenuhi SPM sarana prasarana

- Target Renstra: 85%
- Target Perkin: 70
- Realisasi Perkin: 70
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: MI yang ditargetkan telah memenuhi SPM dengan dukungan dokumentasi.

70. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan

Indikator: Persentase MTs yang memenuhi SPM sarana prasarana

- Target Renstra: 90%
- Target Perkin: 80
- Realisasi Perkin: 80
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Pemenuhan SPM berjalan lancar dengan bukti dokumentasi.

71. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan

Indikator: Persentase MA yang memenuhi SPM sarana prasarana

- Target Renstra: 93%
- Target Perkin: 80
- Realisasi Perkin: 80
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: MA telah memenuhi standar SPM, dengan bukti dokumentasi.

72. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan

Indikator: Persentase Ula yang memenuhi SPM sarana prasarana

- Target Renstra: 45%
- Target Perkin: 30
- Realisasi Perkin: 30
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Sebagian memenuhi standar SPM, didukung oleh dokumentasi.

73. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan

Indikator: Persentase Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana

- Target Renstra: 40%
- Target Perkin: 30
- Realisasi Perkin: 30
- Capaian Kinerja: 100%



Keterangan: Sebagian memenuhi standar SPM, didukung oleh dokumentasi.

74. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan

Indikator: Persentase Ulya yang memenuhi SPM sarana prasarana

- Target Renstra: 45%
- Target Perkin: 30
- Realisasi Perkin: 30
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Sebagian memenuhi standar SPM, didukung oleh dokumentasi.

75. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat

Indikator: Jumlah siswa penerima BOS pada PDF/Muadalah

- Target Renstra: 225,000
- Target Perkin: 100
- Realisasi Perkin: 100
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Bantuan BOS disalurkan melalui pusat, didukung dengan data dan time schedule kegiatan.

76. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat

Indikator: Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional

- Target Renstra: 15%
- Target Perkin: 25
- Realisasi Perkin: 25
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Bantuan langsung ke lembaga, didukung oleh data emis.

77. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat

Indikator: Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/PDF/Muadalah

- Target Renstra: 20%
- Target Perkin: 50
- Realisasi Perkin: 50
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Bantuan pusat langsung ke lembaga, didukung oleh data emis.

78. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat

Indikator: Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah

- Target Renstra: 225,000
- Target Perkin: 4,100
- Realisasi Perkin: 4,100



- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Realisasi tiap semester melalui anggaran pusat langsung ke lembaga, didukung oleh data emis.

79. Meningkatnya kualitas penanganan Anak Tidak Sekolah (ATS)

Indikator: Persentase ATS yang mengikuti Program Pendidikan Kesetaraan (PPK) di Pesantren

- Target Renstra: 43%
- Target Perkin: 30
- Realisasi Perkin: 25
- Capaian Kinerja: 83.33%

Keterangan: Bekerjasama dengan dinas pendidikan Kota Batu melalui PKPS, didukung oleh dokumentasi sebagai panitia tes.

80. Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah

Indikator: Jumlah Siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP

- Target Renstra: 1,385,258
- Target Perkin: 1,400
- Realisasi Perkin: 1,410
- Capaian Kinerja: 100.71%

Keterangan: Menunggu kuota pusat, didukung oleh data emis.

81. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan

Indikator: Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah/sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi

- Target Renstra: 77%
- Target Perkin: 85
- Realisasi Perkin: 85
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Lulus sertifikasi dan sudah menerima TPG, didukung oleh SP2D.

82. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan

Indikator: Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi.

- Target Renstra: 24.71%
- Target Perkin: 30%
- Realisasi Perkin: 30%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan dilakukan melalui program diklat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengirimkan peserta ke berbagai pelatihan, dan didukung oleh data emis sebagai bukti keterlibatan tenaga kependidikan dalam program peningkatan kompetensi.



83. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan

Indikator: Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi.

- Target Renstra: 9.30%
- Target Perkin: 20%
- Realisasi Perkin: 20%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah telah mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan kompetensinya melalui diklat dan pelatihan. Realisasi target ini didukung oleh data emis.

84. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan

Indikator: Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG.

- Target Renstra: 12.23%
- Target Perkin: 8%
- Realisasi Perkin: 8%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Penguatan kompetensi ustadz dilakukan melalui rapat koordinasi dan monitoring evaluasi (monev). Bukti dari kegiatan ini terdokumentasi dalam laporan SPJ.

85. Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal

Indikator: Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal.

- Target Renstra: 70%
- Target Perkin: 80%
- Realisasi Perkin: 80%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Semua tenaga kependidikan telah memenuhi standar minimal, sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dokumentasi tersedia sebagai data pendukung.

86. Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal

Indikator: Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal.

- Target Renstra: 70%
- Target Perkin: 80%
- Realisasi Perkin: 80%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Semua guru pendidikan agama telah memenuhi kualifikasi minimal, yang diperoleh melalui program PPKB. Dokumentasi sebagai data pendukung telah tersedia.



87. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik

Indikator: Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang mengikuti PPG.

- Target Renstra: 90%
- Target Perkin: 45%
- Realisasi Perkin: 45%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Guru yang memenuhi syarat telah mengikuti Pendidikan Profesi Guru (PPG) sesuai dengan kuota dan anggaran APBN. Dokumen draft MoU menjadi bukti pelaksanaan program ini.

88. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik

Indikator: Persentase Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1.

- Target Renstra: 85%
- Target Perkin: 85%
- Realisasi Perkin: 99%
- Capaian Kinerja: 116.47%

Keterangan: Peningkatan jumlah guru yang memiliki kualifikasi S1 telah melebihi target. Semua guru Pendidikan Agama Islam (PAI) kini telah memiliki gelar S1 yang linier dengan bidangnya. Data dukung tersedia dalam sistem informasi siaga.

89. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi

Indikator: Jumlah Madrasah/Pendidikan Diniyah Muadalah/Pendidikan Keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.

- Target Renstra: 4,000
- Target Perkin: 20
- Realisasi Perkin: 20
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Proses akreditasi madrasah dan pendidikan diniyah telah berjalan sesuai rencana. Bukti dari kegiatan ini terdokumentasi dalam proposal permohonan akreditasi.

90. Meningkatnya budaya mutu pendidikan

Indikator: Persentase santri Pendidikan Keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.

- Target Renstra: 3%
- Target Perkin: 10%
- Realisasi Perkin: 0%
- Capaian Kinerja: 0%

Keterangan: Tidak ada santri yang mengikuti kompetisi di tingkat nasional maupun internasional tahun ini. Data dukung tidak tersedia.



91. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan

Indikator: Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran.

- Target Renstra: 90%
- Target Perkin: 100%
- Realisasi Perkin: 100%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Pendidikan karakter telah diterapkan di semua madrasah sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dokumentasi laporan tersedia sebagai bukti.

92. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan

Indikator: Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran.

- Target Renstra: 90%
- Target Perkin: 50%
- Realisasi Perkin: 50%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Program pendidikan karakter telah diterapkan sesuai dengan target. Bukti pelaksanaan tersedia dalam dokumen laporan.

93. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan

Indikator: Persentase Madrasah/Sekolah Keagamaan Ramah Anak.

- Target Renstra: 80%
- Target Perkin: 60%
- Realisasi Perkin: 60%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Hampir semua madrasah dan sekolah telah menerapkan sistem ramah anak. Dokumentasi tersedia sebagai bukti.

94. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan

Indikator: Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina dalam kepeloporan dan kesukarelawanan.

- Target Renstra: 150
- Target Perkin: 2
- Realisasi Perkin: 2
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Eksistensi kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka telah berjalan dengan baik di SMA dan SMK. Dokumentasi tersedia.



95. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda serta pengembangan pendidikan kepramukaan

Indikator: Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina.

- Target Renstra: 50 gugus
- Target Perkin: 23 gugus
- Realisasi Perkin: 25 gugus
- Capaian Kinerja: 108.7%

Keterangan: Kegiatan pramuka di berbagai jenjang pendidikan madrasah (MI, MTs, dan MA) telah berjalan dengan baik dan melebihi target yang ditetapkan. Keaktifan siswa dalam kegiatan pramuka semakin meningkat, yang dibuktikan dengan dokumentasi dan laporan pelaksanaan kegiatan.

96. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda serta pengembangan pendidikan kepramukaan

Indikator: Jumlah gugus pramuka pada pendidikan keagamaan yang dibina.

- Target Renstra: 50 gugus
- Target Perkin: 2 gugus
- Realisasi Perkin: 2 gugus
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Pembinaan gugus pramuka di lingkungan pendidikan keagamaan telah berjalan sesuai target. Salah satu kegiatan utama dalam program ini adalah Kemah Santri, yang dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Santri Nasional pada bulan Oktober.

97. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda serta pengembangan pendidikan kepramukaan

Indikator: Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina dalam kepeloporan dan kesukarelawanan.

- Target Renstra: 50 organisasi
- Target Perkin: 23 organisasi
- Realisasi Perkin: 25 organisasi
- Capaian Kinerja: 108.7%

Keterangan: Keaktifan siswa madrasah dalam mengikuti kegiatan pramuka semakin meningkat, yang menunjukkan adanya pembinaan ekstrakurikuler yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Dokumentasi terkait kegiatan ini telah tersedia sebagai bukti pendukung.

98. Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum

Indikator: Persentase produk hukum yang diterbitkan.

- Target Renstra: 95%
- Target Perkin: 100%
- Realisasi Perkin: 100%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Produk hukum yang diterbitkan telah mencapai target sepenuhnya. Salah satu bentuk realisasi dari indikator ini adalah diterbitkannya SK



Kankemenag sebagai bagian dari peraturan dan regulasi yang harus dilaksanakan oleh kementerian. Dokumen SK yang telah ditandatangani pimpinan menjadi bukti pelaksanaan.

99. Meningkatnya kualitas pengelolaan kerjasama luar negeri

Indikator: Persentase rekomendasi izin orang asing yang diterbitkan.

- Target Renstra: 99%
- Target Perkin: 100%
- Realisasi Perkin: 100%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Izin rekomendasi bagi orang asing telah diterbitkan sesuai dengan peraturan dan regulasi yang berlaku. Setiap permohonan izin telah diproses dan diselesaikan tepat waktu, serta didukung oleh dokumen surat rekomendasi.

100. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan, dan pengembangan pegawai)

Indikator: Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai dengan kebutuhan satuan kerja.

- Target Renstra: 100%
- Target Perkin: 100%
- Realisasi Perkin: 100%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Seluruh dokumen perencanaan ASN telah diperbarui dan disesuaikan dengan kebutuhan satuan kerja. Hal ini mencerminkan bahwa pengelolaan kepegawaian dilakukan dengan baik dan tertata. Bukti pelaksanaan tercermin dalam sistem informasi SIMPEG (Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian), yang selalu diperbarui secara berkala.

101. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan, dan pengembangan pegawai)

Indikator: Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian, dan pensiun yang ditindaklanjuti.

- Target Renstra: 95%
- Target Perkin: 95%
- Realisasi Perkin: 95%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Semua laporan permasalahan kepegawaian, terutama terkait kode etik, disiplin, dan pensiun telah ditindaklanjuti. Salah satu contoh kasus yang ditangani adalah SK pensiun salah satu pegawai yang mengalami kesalahan data. Bukti pendukung berupa SK Pensiun atas nama Sucipto tersedia.



102. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan, dan pengembangan pegawai)

Indikator: Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil asesmen kompetensi dengan jabatan.

- Target Renstra: 90%
- Target Perkin: 70%
- Realisasi Perkin: 70%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Penempatan pejabat telah disesuaikan dengan hasil asesmen kompetensi. Proses ini memastikan bahwa pejabat yang ditempatkan memiliki kompetensi sesuai dengan jabatan definitifnya. Data pendukung berupa SK pengangkatan pengawas administrasi tersedia sebagai bukti.

103. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan, dan pengembangan pegawai)

Indikator: Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71).

- Target Renstra: 90%
- Target Perkin: 65%
- Realisasi Perkin: 65%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Penempatan ASN dilakukan berdasarkan indeks profesionalisme pegawai. Data pendukung berupa SK mutasi pegawai tersedia sebagai bukti pelaksanaan.

104. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan, dan pengembangan pegawai)

Indikator: Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya.

- Target Renstra: 95%
- Target Perkin: 70%
- Realisasi Perkin: 70%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Pegawai yang ditempatkan telah memenuhi syarat kompetensi berdasarkan data SIMPEG (Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian).

105. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan, dan pengembangan pegawai)

Indikator: Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu.

- Target Renstra: 95%
- Target Perkin: 75%
- Realisasi Perkin: 75%
- Capaian Kinerja: 100%



Keterangan: Mutasi pegawai dilakukan sesuai jadwal yang telah direncanakan. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah mutasi pegawai pada bulan April. Bukti pendukung berupa SK mutasi pegawai tersedia.

106. Meningkatnya kualitas layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses

Indikator: Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital.

- Target Renstra: 90%
- Target Perkin: 90%
- Realisasi Perkin: 90%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Sistem e-Kinerja BKN telah diterapkan dengan baik. Bukti pendukung berupa SPJ terkait sosialisasi e-Kinerja tersedia.

107. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan

Indikator: Jumlah laporan keuangan semester I dan II yang sesuai standar dan tepat waktu.

- Target Renstra: 68 laporan
- Target Perkin: 24 laporan
- Realisasi Perkin: 24 laporan
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Laporan keuangan telah disusun secara offline dan online, dengan bukti pendukung berupa laporan fisik dan digital.

108. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan

Indikator: Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK).

- Target Renstra: 100%
- Target Perkin: 90%
- Realisasi Perkin: 90%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Pelaporan keuangan telah dilakukan sesuai dengan prosedur. Bukti pendukung berupa laporan SPJ tersedia.

109. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan

Indikator: Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal.

- Target Renstra: 98.29%
- Target Perkin: 95%
- Realisasi Perkin: 95%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Penyerapan anggaran telah mencapai tingkat optimal dengan serapan Rp 4,599,151,113. Bukti realisasi tersedia dalam sistem SAKTI.



110. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan

Indikator: Persentase penyelesaian kerugian negara pada Kementerian Agama.

- Target Renstra: 80%
- Target Perkin: 100%
- Realisasi Perkin: 100%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Tidak ada kasus kerugian negara dalam laporan keuangan tahun ini.

111. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel

Indikator: Persentase nilai Barang Milik Negara (BMN) yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya.

- Target Renstra: 100%
- Target Perkin: 100%
- Realisasi Perkin: 100%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Semua BMN telah memiliki status penggunaan yang jelas. Bukti pendukung berupa dokumen labeling BMN tersedia.

112. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel

Indikator: Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN.

- Target Renstra: 100%
- Target Perkin: 100%
- Realisasi Perkin: 100%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Seluruh BMN telah dilakukan pencatatan dan opname fisik sesuai standar.

113. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi

Indikator: Persentase satuan kerja yang menetapkan dan mengevaluasi SOP berdasarkan peta proses bisnis.

- Target Renstra: 90%
- Target Perkin: 75%
- Realisasi Perkin: 75%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: SOP telah diperbarui sesuai dengan peta proses bisnis (probis).

114. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi

Indikator: Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi.

- Target Renstra: 100%
- Target Perkin: 40%
- Realisasi Perkin: 40%
- Capaian Kinerja: 100%



Keterangan: Evaluasi laporan kinerja satuan organisasi telah dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Laporan mencakup evaluasi terhadap pencapaian program dan penggunaan anggaran. Belanja operasional Setjen fungsi agama telah dilaksanakan dan didukung oleh laporan realisasi sistem SAKTI.

115. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi

Indikator: Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti.

- Target Renstra: 95%
- Target Perkin: 95%
- Realisasi Perkin: 95%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Hasil pengawasan yang dilakukan oleh Kanwil dan Pusat telah ditindaklanjuti dengan baik. Evaluasi administrasi dilakukan melalui mekanisme monitoring dan evaluasi (monev), dengan dokumentasi laporan yang tersedia.

116. Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi

Indikator: Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi.

- Target Renstra: 100%
- Target Perkin: 10%
- Realisasi Perkin: 10%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Implementasi program Zona Integritas (ZI) telah diterapkan pada satuan kerja (satker) binaan MAN dan MTsN. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan dokumen PMPZI satker sebagai bukti pelaksanaan reformasi birokrasi.

117. Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi

Indikator: Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan Zona Integritas.

- Target Renstra: 651 satuan kerja
- Target Perkin: 2 satuan kerja
- Realisasi Perkin: 2 satuan kerja
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Pembinaan untuk persiapan Zona Integritas (ZI) telah dilakukan pada dua satuan kerja pada bulan Maret. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas satuan kerja dalam pelaksanaan tugas dan layanan. Dokumentasi terkait pembinaan telah tersedia.

118. Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi

Indikator: Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.

- Target Renstra: 700 agen
- Target Perkin: 2 agen
- Realisasi Perkin: 2 agen



- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Penyelenggara Zakat Wakaf (ZAWA) telah ditetapkan sebagai agen perubahan dalam implementasi program kerja reformasi birokrasi. Bukti pendukung berupa SK penetapan agen perubahan telah tersedia.

119. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran

Indikator: Persentase output perencanaan yang berbasis data.

- Target Renstra: 100%
- Target Perkin: 93%
- Realisasi Perkin: 100%
- Capaian Kinerja: 107.53%

Keterangan: Penyusunan perencanaan anggaran dan kinerja tahun 2024 telah berbasis data yang akurat. Peningkatan realisasi di atas target menunjukkan efektivitas dalam pelaksanaan perencanaan. Bukti dukung berupa SPJ telah tersedia.

120. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran

Indikator: Persentase keselarasan muatan Rencana Kerja (Renja) dengan Rencana Strategis (Renstra).

- Target Renstra: 100%
- Target Perkin: 100%
- Realisasi Perkin: 100%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Keselarasan antara Renja dan Renstra telah dipastikan dalam setiap tahapan perencanaan dan pelaksanaan program. Dokumen perencanaan telah diperiksa dan dikonfirmasi kesesuaiannya, dengan dokumen sebagai bukti dukung.

121. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran

Indikator: Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti

- Target Renstra: 75%
- Target Perkin: 75%
- Realisasi Perkin: 75%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Peningkatan kualitas perencanaan dan anggaran ditandai dengan kesesuaian target dan realisasi dalam perencanaan kerjasama. Program ini telah mencapai target penuh, dengan kerjasama yang dilakukan bersama Pemerintah Kota terkait pelaksanaan MTQ dan pemberangkatan CJH (Calon Jemaah Haji). Dokumentasi sebagai bukti pelaksanaan tersedia.

122. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran

Indikator: Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas

- Target Renstra: 96%



- Target Perkin: 94%
- Realisasi Perkin: 100%
- Capaian Kinerja: 106.38%

Keterangan: Evaluasi capaian kinerja perencanaan dan anggaran telah dilakukan dengan standar yang baik dan melampaui target. Laporan capaian ini didukung oleh e-Monev, Smart, dan SIPKA, yang menjadi dasar pemantauan dan evaluasi anggaran secara digital.

123. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor

Indikator: Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar

- Target Renstra: 95%
- Target Perkin: 100%
- Realisasi Perkin: 100%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana kantor telah tercapai sepenuhnya sesuai dengan standar yang ditetapkan. Program ini termasuk dalam Layanan Dukungan Manajemen Internal Setjen, dengan laporan realisasi anggaran sebagai data pendukung.

124. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip, dan layanan pengadaan barang dan jasa

Indikator: Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu

- Target Renstra: 100%
- Target Perkin: 100%
- Realisasi Perkin: 100%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Semua surat masuk telah diproses dan ditindaklanjuti secara tepat waktu sesuai dengan regulasi. Pengelolaan tata persuratan telah didukung oleh aplikasi Srikandi sebagai sistem pencatatan surat masuk.

125. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip, dan layanan pengadaan barang dan jasa

Indikator: Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik

- Target Renstra: 100%
- Target Perkin: 100%
- Realisasi Perkin: 100%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Semua dokumen telah dikirim secara elektronik melalui email Kankemenag. Hal ini merupakan bagian dari digitalisasi administrasi yang mendukung efektivitas komunikasi internal dan eksternal.

126. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip, dan layanan pengadaan barang dan jasa

Indikator: Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen

- Target Renstra: 100%



- Target Perkin: 100%
- Realisasi Perkin: 100%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Semua surat telah diarsipkan dalam aplikasi Srikandi dan juga tersedia dalam bentuk dokumen fisik, yang menunjukkan keberhasilan dalam sistem digitalisasi arsip.

127. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga

Indikator: Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan

- Target Renstra: 95%
- Target Perkin: 75%
- Realisasi Perkin: 75%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Pelayanan tamu pimpinan telah dilaksanakan dengan baik sesuai standar, dengan penggunaan anggaran yang optimal untuk belanja operasional.

128. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi

Indikator: Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasikan

- Target Renstra: 1,500 berita
- Target Perkin: 100 berita
- Realisasi Perkin: 100 berita
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Program kehumasan berjalan dengan optimal, dengan publikasi capaian program yang telah dilakukan sesuai jadwal kegiatan.

129. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi

Indikator: Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang dicounter

- Target Renstra: 100%
- Target Perkin: 100%
- Realisasi Perkin: 100%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Tidak ada pemberitaan negatif yang muncul baik secara offline maupun online terkait Kementerian Agama.

130. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi

Indikator: Persentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable

- Target Renstra: 100%
- Target Perkin: 90%
- Realisasi Perkin: 90%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Keakuratan dan kevalidan data dalam sistem informasi pendidikan dan agama telah tercapai. Data ini digunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan.



131. Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan

Indikator: Jumlah pengawas, guru, dan pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan, dan operasional

- Target Renstra: 6,550 orang
- Target Perkin: 168 orang
- Realisasi Perkin: 170 orang
- Capaian Kinerja: 101.8%

Keterangan: Gaji dan tunjangan bagi pengawas, guru, dan pegawai PNS telah disalurkan dengan optimal.

132. Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja

Indikator: Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja

- Target Renstra: 90%
- Target Perkin: 90%
- Realisasi Perkin: 100%
- Capaian Kinerja: 111.11%

Keterangan: Pelaksanaan anggaran pada Bimas Buddha telah berjalan dengan baik hingga bulan Desember.

133. Meningkatnya kualitas kinerja penyuluh agama Kristen

Indikator: Nilai kinerja penyuluh agama

- Target Renstra: 100
- Target Perkin: 100
- Realisasi Perkin: 100
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Peningkatan kualitas kinerja penyuluh agama Kristen telah tercapai sesuai target. Program ini termasuk dalam Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen, dengan laporan realisasi anggaran dari sistem SAKTI sebagai bukti pencapaian.

134. Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk

Indikator: Jumlah penghulu dan PPN luar negeri yang dibina

- Target Renstra: 4,020 penghulu
- Target Perkin: 3,000 penghulu
- Realisasi Perkin: 3,046 penghulu
- Capaian Kinerja: 101.53%

Keterangan: Program pembinaan penghulu dan Pegawai Pencatat Nikah (PPN) di luar negeri telah melampaui target yang ditetapkan. Pembinaan ini mencakup peningkatan kompetensi dan layanan bagi masyarakat dalam urusan pernikahan dan rujuk. Realisasi anggaran didukung oleh dokumen SP2D sebagai bukti pelaksanaan program.

135. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan

Indikator: Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan



- Target Renstra: 100 asesmen
- Target Perkin: 3 asesmen
- Realisasi Perkin: 3 asesmen
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Asesmen kompetensi bagi siswa madrasah dan sekolah keagamaan telah terlaksana sesuai rencana. Proses asesmen ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar serta pemetaan kompetensi siswa. Dokumentasi asesmen tersedia sebagai bukti pelaksanaan.

136. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran

Indikator: Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran

- Target Renstra: 100%
- Target Perkin: 20%
- Realisasi Perkin: 20%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran telah mencapai target yang ditetapkan. Namun, program ini masih dalam tahap perencanaan lebih lanjut untuk meningkatkan cakupan dan efektivitasnya. Data dukung menunjukkan bahwa penerapan sistem e-learning akan dikembangkan lebih lanjut.

137. Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal

Indikator: Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal

- Target Renstra: 70%
- Target Perkin: 80%
- Realisasi Perkin: 80%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Jumlah guru dan tenaga kependidikan yang memenuhi kualifikasi minimal telah terpenuhi sesuai target. Program ini memastikan bahwa tenaga pendidik memiliki kompetensi yang memadai untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Dokumentasi kualifikasi guru tersedia sebagai bukti dukung.

138. Meningkatnya budaya mutu pendidikan

Indikator: Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu

- Target Renstra: 90%
- Target Perkin: 90%
- Realisasi Perkin: 90%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Budaya mutu telah diterapkan di lingkungan madrasah, mencakup aspek pembelajaran, evaluasi, dan pengelolaan sekolah. Dokumen laporan penerapan budaya mutu tersedia sebagai bukti implementasi.



139. Meningkatnya budaya mutu pendidikan

Indikator: Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional

- Target Renstra: 5%
- Target Perkin: 10%
- Realisasi Perkin: 10%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Partisipasi siswa madrasah dalam kompetisi nasional dan internasional telah mencapai target. Meskipun masih dalam tahap pengembangan, madrasah telah berupaya mengikutsertakan siswa dalam berbagai ajang kompetisi. Dokumentasi persiapan kompetisi tersedia sebagai bukti pelaksanaan.

140. Meningkatnya budaya mutu pendidikan

Indikator: Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu

- Target Renstra: 90%
- Target Perkin: 1%
- Realisasi Perkin: 1%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Program budaya mutu di sekolah keagamaan telah diterapkan, meskipun persentase implementasinya masih dalam tahap awal. Salah satu sekolah yang telah menerapkan sistem ini adalah MAN Kota Batu. Data dukung menunjukkan bahwa penerapan budaya mutu akan diperluas ke lebih banyak sekolah pada tahun mendatang.

141. Meningkatnya budaya belajar dan terwujudnya lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan

Indikator: Persentase kepala pendidikan diniyah/muadallah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman

- Target Renstra: 100%
- Target Perkin: 100%
- Realisasi Perkin: 100%
- Capaian Kinerja: 100%

Keterangan: Peningkatan budaya belajar di madrasah dan pendidikan diniyah/muadallah telah tercapai sesuai target. Program ini menekankan lingkungan belajar yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan, serta didukung oleh pelatihan bagi kepala sekolah dan tenaga pendidik. Data dukung menunjukkan bahwa program ini akan terus dikembangkan dalam kebijakan pendidikan berikutnya.



V. Kendala dan Tindak Lanjut

a. Kendala

1. Keterbatasan koordinasi antar pelaksana program sehingga ada beberapa program yang tumpang tindih contoh antara Seksi Pendidikan Madrasah dengan Seksi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam.
2. Realisasi anggaran pada Seksi Bimas Islam tidak dapat tercapai secara maksimal karena adanya anggaran PNBP dan pencairannya menunggu MP (minimum pencairan).
3. Perjanjian Kinerja yang terlalu detail sehingga banyak program yang semestinya bisa dirampingkan.

b. Tindak Lanjut

1. Melaksanakan program sesuai dengan perencanaan agar target bisa terealisasi.
2. Melaksanakan koordinasi secara intensif antar seksi agar pelaksanaan program dapat berjalan secara maksimal.
3. Segera merealisasikan anggaran PNBP manakala MP dari pusat turun agar serapan anggaran segera bisa tercapai.
4. Karena perjanjian kinerja sudah ditandatangani maka proses perampingan perjanjian kinerja akan dilakukan pada tahun berikutnya.

VI. Penutup

Berdasarkan laporan SIPKA (Sistem Informasi Performa Kementerian Agama) dapat disimpulkan bahwa Capaian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Batu Tahun 2024 sebagai berikut:

1. Capaian Kinerja
 - Rata-rata capaian kinerja mencapai 101.11%, yang menunjukkan kinerja yang sangat baik.
 - Sebagian besar indikator kinerja telah mencapai atau melampaui target yang ditetapkan dalam rencana strategis kementerian.
2. Realisasi Anggaran
 - Total anggaran yang direncanakan: Rp 28.367.409.000
 - Realisasi anggaran: Rp 27.862.375.979 (98.22%) menunjukkan efisiensi dalam penggunaan dana.
3. Fokus Kegiatan
 - Penguatan peran lembaga agama dan tokoh masyarakat dalam memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.
 - Peningkatan kualitas pendidikan keagamaan, baik dari sisi kurikulum, tenaga pendidik, hingga sarana dan prasarana.
 - Optimalisasi layanan keagamaan, seperti penyuluhan agama, layanan nikah/rujuk, serta pengelolaan zakat dan wakaf.
 - Penguatan moderasi beragama melalui berbagai kegiatan pendidikan, pelatihan, dan dialog antarumat beragama.



4. Keberhasilan dan Tantangan

- Keberhasilan dalam mencapai sebagian besar target kinerja, dengan beberapa indikator yang bahkan melebihi target.
- Tantangan ke depan adalah mempertahankan capaian yang baik ini serta meningkatkan efektivitas program yang belum optimal.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2024 dapat dikatakan sukses dengan tingkat pencapaian yang sangat baik dan pengelolaan anggaran yang efisien.

Demikian laporan kinerja dan anggaran tahun 2024 Kantor Kementerian Agama Kota Batu, dengan harapan semoga bisa memberi manfaat bagi semua pihak.



Batu, 14 Januari 2024

Kepala

Machsun Zain, S.Ag., M.Si
NIP. 197012132000031001